

Sistem Informasi Surat Perjalanan Dinas Berbasis Web di Perum Bulog Cabang Bandung

Cepi Rahmat Hidayat^{*1}, Rizal Fahroni², Yuki Yulyadin³, Evi Dewi Sri Mulyani⁴, Teuku Mufizar⁵,
Shinta Siti Sundari⁶

Universitas Perjuangan Tasikmalaya Jl. Peta No.177, Kec.Tawang,Tasikmalaya 46115

Jurusan Teknik Informatika, FT UNPER, Tasikmalaya

e-mail : ^{*1}ranvix14@gmail.com, ²rizalfahroni0@gmail.com, ³rizalfahroni0@gmail.com,
⁴eviajadech@gmail.com, ⁵fizargama@gmail.com, ⁶ss.shinta@gmail.com

Abstrak

Sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang-orang yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemennya, dan manajemen adalah kombinasi dari dua orang yang didasarkan pada alasan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. keseluruhan proses kolaborasi antara orang-orang di atas. Sistem Informasi Dinas Surat Jalan Berbasis Web ini merupakan hasil analisis dan observasi yang dilakukan di Camp Control Perum Bulog Cabang Bandung. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis merancang dan membangun sistem informasi berbasis web dengan teknik pengembangan sistem waiting case menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Pada penelitian ini akan menggunakan aplikasi Visual Code Studio untuk membuat sistem informasi surat perjalanan dinas berbasis web yang dapat mempermudah pekerjaan kita dengan memberikan informasi secara akurat, efektif, dan efisien. Sesuai periode tanggal yang diinginkan di Perum Bulog cabang Bandung. Sistem informasi surat jalan resmi berbasis web ini dibuat untuk semua jajaran hanya di bawah naungan Perum Bulog cabang Bandung. Setiap pengguna atau personel yang mengoperasikan sistem ini juga harus dilatih terlebih dahulu untuk memahami fungsionalitas sistem ini.

Kata kunci—Sistem Informasi, Bulog, PHP, Web

Abstract

An information system is the combination of information technologies and the activities of people who use those technologies to support their operation and management, and management is the collaboration of two people for specific reasons to achieve specific goals. It's a combination of people. The whole process of collaboration between the above people. This web-based Travel Letter Service Information System is the result of analysis and observations conducted at the Bulog Branch of Perum Bulog Camp Control in Bandung. To overcome this problem, the authors designed and built a web-based information system using the waiting case system development technique using PHP programming language and MySQL database. This study uses a Visual Code Studio application to create a web-based official travel document information system that can simplify your work by providing information accurately, effectively, and efficiently. Depending on the desired period at the Bandung branch of the blog branch. This web-based official travel document information system was created for all levels only under the auspices of Perum Bulog's Bandung branch. Any user or personnel operating this system must be trained in advance to understand how this system works.

Keywords—Information System, Bulog, PHP, Web

1. Pendahuluan

Teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat di zaman sekarang. Karena pemanfaatan teknologi informasi akan meningkatkan produktivitas kerja dan mutu kualitas. Keberadaan internet menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi dengan cepat. Internet juga memberikan keuntungan untuk manusia, baik itu dalam urusan individu ataupun instansi seperti pendidikan, pemerintahan, dan komersial. Maka dari itu sebuah sistem informasi sangatlah dibutuhkan untuk mempermudah dalam segala hal yang dibutuhkan.

Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berdiri pada tanggal 20 Januari 2003, dengan dasar pendirian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.

7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan PP No. 61 Tahun 2003 tentang Perubahan atas PP No. 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG. PP No. 7 Tahun 2003 yang merupakan Anggaran Dasar Perum BULOG tersebut kemudian diubah kembali menjadi PP No. 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG. Pendirian Perum BULOG tidak lepas dari keberadaan lembaga sebelumnya yaitu Badan Urusan Logistik (BULOG). Perum BULOG merupakan hasil peralihan kelembagaan atau perubahan status hukum Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) menjadi BUMN dalam bentuk Perusahaan Umum (Perum). Bulog adalah sebuah lembaga pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras dan pangan lainnya. Bertugas melaksanakan kegiatan pemerintahan di bidang manajemen logistik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan kedudukan sebagai lembaga pemerintah non departemen yang bertanggung jawab langsung kepada presiden sehingga setiap cakupan kerja yang akan dilakukan pasti akan membutuhkan alat/sarana untuk menunjang tugas operasional. Alat / sarana yang dikuasai Bulog merupakan barang milik negara / kekayaan negara. Dengan bertambah besarnya jumlah barang milik negara / kekayaan negara yang dikuasai Bulog memerlukan penatausahaan yang lebih tertib dan teratur. Agar penatausahaan barang milik negara/kekayaan negara menjadi tertib dan teratur maka setiap satuan kerja, lembaga atau kantor atau pada Bulog wajib memberikan laporan atau informasi mengenai semua administrasi dan surat keterangan perjalanan dinas, inventarisasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada departemen/ lembaga yang membawahkan atau dalam kasus ini adalah Perum Bulog Pusat.

Administrasi ini merupakan kegiatan opname fisik terhadap barang-barang dan dokumen yang meliputi kegiatan surat menyurat, perhitungan, penilaian kondisi, pemberian nomor urut pendaftaran, pengumpulan barang yang dengan kondisi baik atau rusak serta membuat laporan dari semua kegiatan tersebut. Pada penulisan tugas kerja praktek ini penulis mengangkat studi kasus penatausahaan administrasi berupa Surat Perjalanan Keterangan Perjalanan Dinas di Perum Bulog Cabang Bandung. Penatausahaan ini pada Bulog Perum Bulog Cabang Bandung saat ini masih menggunakan lembar kerja (worksheet) dan masih menggunakan pengarsipan data dalam penyimpanan dalam bentuk berkas hardcopy. Pengarsipan data masih dinilai kurang efektif dan efisien terutama dalam pencarian data. Pengontrolan SKPD inventaris juga menjadi salah satu kendala.

Masalah lain yang masih sering terjadi yaitu peng-update-an data, karena untuk mencari data yang diinginkan harus dicek dan disesuaikan dengan dokumen yang ada, proses dalam pencarian SKPD. Dengan adanya masalah-masalah ini data dan informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat, efektif dan efisien. maka laporan dan rekapitulasi data pun menjadi tidak sesuai juga, dan nantinya akan berdampak pada perhitungan dokumen dan hasil dari nemuan SKPD.

Sehubungan dengan itu maka penulis mengambil judul “Sistem Informasi Surat Perjalanan Dinas Berbasis Web (Studi kasus Diperum Bulog Cabang Bandung)” untuk penyusunan tugas kerja praktek.

2. Metodologi Penelitian

2.1 Metode yang Digunakan

Dalam penelitian ini, metode yang kami gunakan adalah metode kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang ada di lapangan. Teknik pengumpulan data yang kami gunakan ada 3, yaitu:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung dalam bentuk pertanyaan dan jawaban untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Observasi

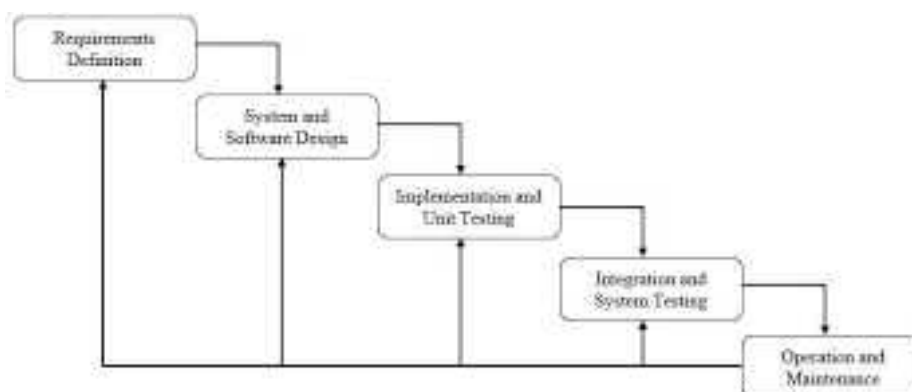
Melakukan observasi langsung ke lokasi selama penelitian untuk mengumpulkan data penelitian.

c. Dokumentasi

Dilakukan dengan mengandalkan dokumen berupa gambar atau foto untuk menyelesaikan penelitian.

2.3 Metode Perancangan Sistem

Metode perancangan sistem yang digunakan dalam perancangan Sistem Informasi Surat Keterangan Perjalanan Dinas Diperum Bulog Cabang Bandung adalah metode waterfall. Alasan menggunakan metode ini, karena metodenya melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan dalam membangun suatu sistem [4]. Berikut adalah bagan dari metode waterfall :



a. *Requirements Definition*

Pada tahap ini, kami akan mengamati langsung aktivitas kantor dan kebutuhan yang diperlukan subjek penelitian, serta mewawancarai pimpinan dan staf Perum Bulog Bandung terkait dengan perancangan surat jalan dinas berbasis web yang dapat menjadi solusi. Kita. Meningkatkan proses kerja dan mendukung dokumentasi kantor. Setelah mengumpulkan semua informasi yang kami terima, kami mengolah dan menganalisisnya untuk mendapatkan data lengkap tentang spesifikasi kebutuhan pengguna situs web ini.

b. *System and Software Design*

Tahap selanjutnya adalah membuat desain website sebelum memulai proses coding. Tujuan dari fase ini adalah untuk memahami tampilan dan nuansa situs web. Dalam proses ini, kami berfokus pada perancangan antarmuka pengguna dan arsitektur sistem dari Surat Keterangan Perjalanan Dinas. Desain website yang kami gunakan adalah aplikasi Visual Code Studio.

c. *Implementasi and Unit Testing*

Tahapan metode waterfall selanjutnya adalah implementasi kode program dengan menggunakan berbagai tools dan bahasa pemrograman sesuai dengan kebutuhan dan membuat modul - modul kecil yang nantinya akan digabungkan ke tahap berikutnya. Pada tahap ini, kami melakukan pembuatan program website menggunakan bahasa pemrograman PHP, CSS, HTML dan Javascript. Pada tahap ini juga dilakukan pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas modul yang sudah dibuat.

d. *Integration and System Testing*

Setelah website jadi dengan hasil pengamatan dari pimpinan Perum Bulog Cabang Bandung telah dikembangkan dan diuji ditahap implementasi, selanjutnya diintegrasikan dalam bentuk sistem secara keseluruhan. Bertujuan untuk mengetahui apakah website yang sudah dibuat sesuai dengan desain dan fungsionalitas dari website berjalan dengan baik atau tidak. Jadi, dengan adanya tahap pengujian dapat mencegah terjadinya kesalahan, bug, atau error pada program sebelum masuk pada tahap hosting.

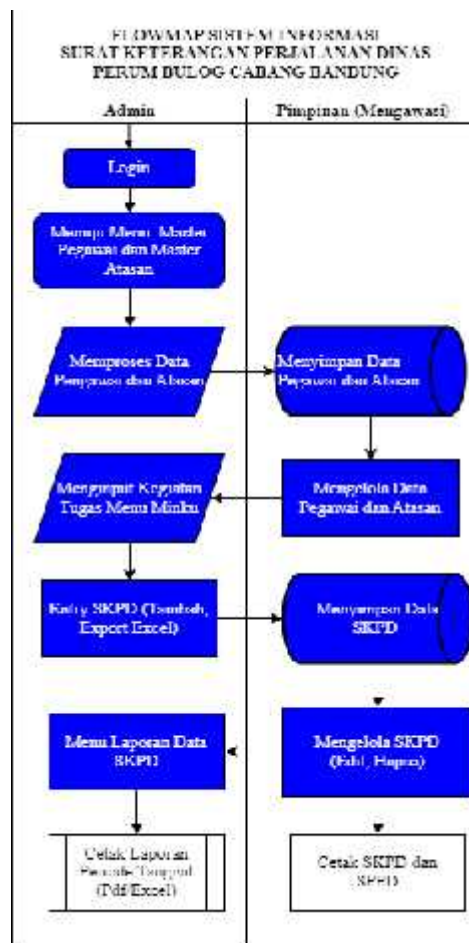
e. *Operation and Maintenance*

Tahap terakhir dalam metode waterfall adalah perangkat lunak yang sudah jadi dioperasikan pengguna, kemudian dilakukan pemeliharaan sistem. Untuk proses pemeliharaan, memungkinkan kami untuk melakukan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan pada website setelah digunakan oleh pengguna.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh disajikan dalam bentuk website yaitu Sistem Informasi Surat Perjalanan Dinas Perum Bulog Cabang Bandung, untuk surat menyurat perjalanan dinas dan kelengkapan administrasi, transparansi anggaran biaya perjalanan dinas.

2.4 Sistem Website yang sedang dijalankan



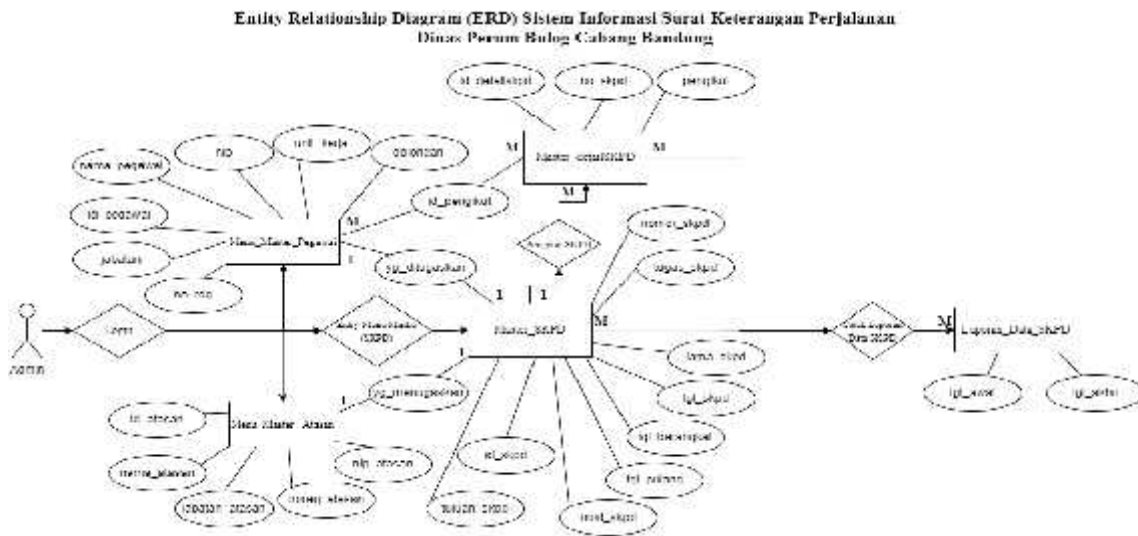
Gambar 2. Flowmap SKPD

Pada flowmap yang sedang berjalan pegawai atau user login terlebih dahulu, setelah login pegawai menuju menu master pegawai dan atasan untuk menginput data, setelah data tersimpan, mengelola data pegawai dan atasan menginput kegiatan tugas dimenu misku SKPD, setelah menginput SKPD pegawai dapat mengedit, menghapus dan mencetak hasil entri data SKPD untuk melakukan proses surat menyurat perjalanan dinas, dan yang terakhir pegawai dapat memprint rekap laporan periode tanggal sesuai dengan kebutuhan sebagai laporan kepada atasan.

2.5 Sistem ERD, Class diagram, dan Use case diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram yang digunakan untuk merancang suatu basis data, untuk memperlihatkan hubungan atau relasi antar entitas atau objek yang terlihat beserta

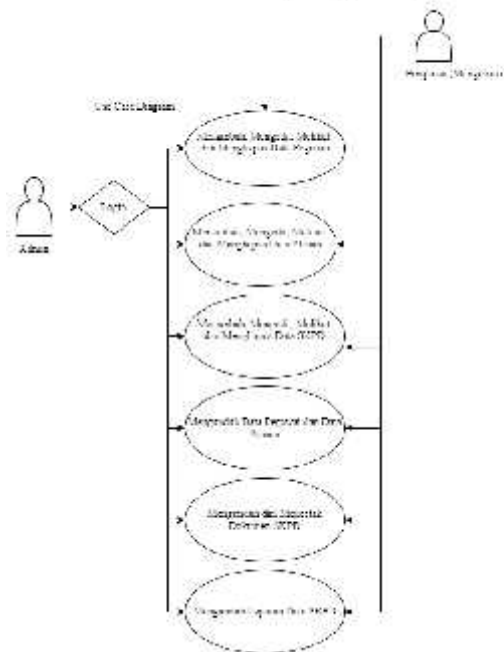
atributnya. Sistem Informasi Surat Perjalanan Dinas Perum Bulog Cabang Bandung ini adalah sebuah basis data yang harus dijelaskan sebagaimana mestinya supaya bisa dipahami oleh pembaca.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram (ERD) SKPD

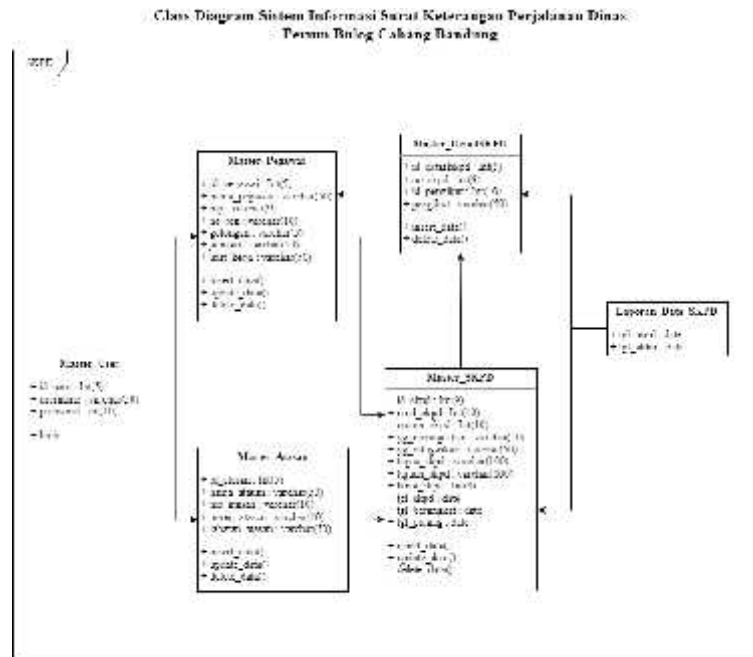
Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan diagram yang digunakan untuk merancang suatu basis data, untuk memperlihatkan hubungan atau relasi antar entitas atau objek yang terlihat beserta atributnya. Sistem Informasi Surat Perjalanan Dinas Perum Bulog Cabang Bandung ini adalah sebuah basis data yang harus dijelaskan sebagaimana mestinya supaya bisa dipahami oleh pembaca.

Use Case Diagram Sistem Informasi Surat Keterangan Perjalanan Dinas Perum Bulog Cabang Bandung



Gambar 4. Use Case Diagram SKPD

Use Case Diagram merupakan bagian tertinggi dari fungsionalitas yang dimiliki sistem yang akan menggambarkan bagaimana seseorang atau aktor akan menggunakan dan memanfaatkan sistem.



Gambar 5. Class Diagram SKPD

Class Diagram adalah salah satu jenis diagram yang paling berguna di UML, hal ini karena dapat dengan jelas memetakan struktur sistem tertentu dengan memodelkan kelas, atribut, operasi serta hubungan antar objek.

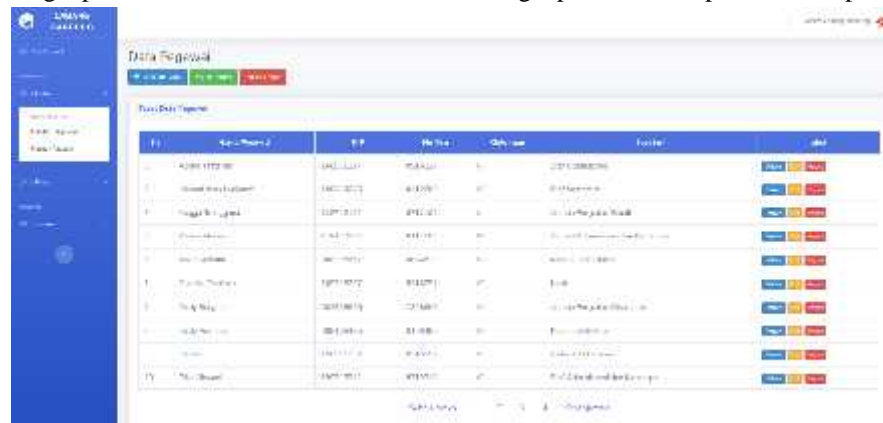
2.6 Implementasi

a. Perancangan (Design)

Desain sistem bertujuan untuk memberikan gambaran perancangan sistem yang akan dibangun atau dikembangkan, serta untuk memahami alur informasi dan proses dalam sistem. Adapun gambarannya menggunakan design yang bisa dan mudah dipahami oleh kalangan umum.

Master Pegawai

Tampilan ini menampilkan data pegawai yang bisa menambahkan, mengedit, menghapus, detail, dan dalam menu ini bisa mengexport data berupa excel dan pdf.



Gambar 6. Tampilan Master Pegawai

SPKD

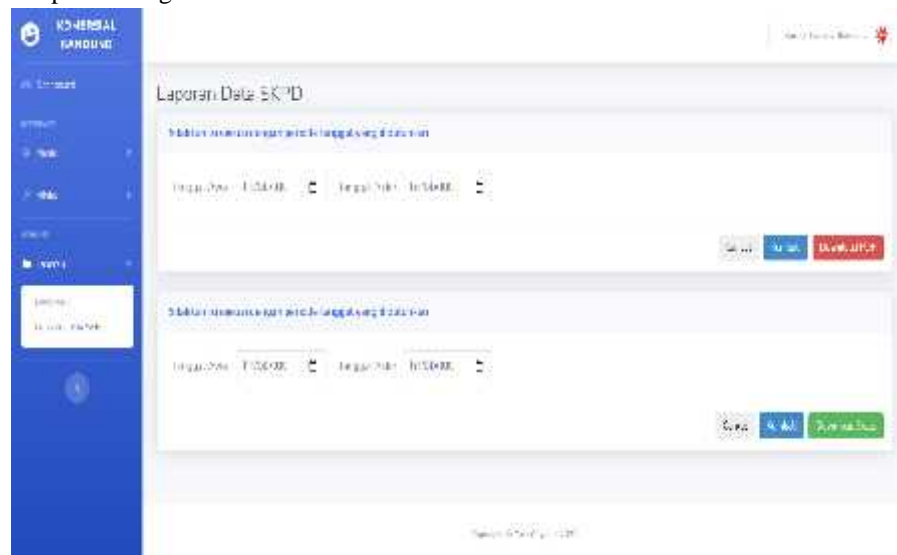
Jika diklik SKPD tampilan ini menampilkan data SKPD yang bisa menambahkan, mengedit, menghapus, detail, dan dalam menu ini bisa mengexport data berupa excel. Pada bagian ini juga ada unduh SKPD dan SPPD, maka tampilan akan seperti sebagai berikut :



Gambar 7. Tampilan SKPD

Laporan Data SKPD

Menampilkan laporan data SKPD yang sudah diinput dalam menu Minku SKPD dan bisa direkap sesuai dengan keinginan periode pada tanggal awal dan tanggal akhir, tampilan sebagai berikut :



Gambar 8. Tampilan Laporan Data SKPD

b. Tampilan Antarmuka Keluaran Sistem

1. Cetak SKPD

Hasil dari cetak SKPD sebagai berikut :

3. Laporan Data SKPD (Pdf)

Hasil dari cetak Laporan Data SKPD dalam bentuk file pdf sebagai berikut :

No	Nomor SKPD	Tanggal SKPD	Yang Menandatangani	Yang Disiapkan	Tujuan	Tujuan
1	2012/2022	22-10-2022	Agus Setiawan	Survei Lapangan	Laporan Hasil Survei	Bulog Cabang Bandung
2	2012/2022	12-01-2022	Pratiwi Alim	Survei Lapangan	Laporan Hasil Survei	Bulog Pusat
3	2012/2022	23-10-2022	Pipa Nadya Pratiwi	Agus Setiawan	Pemeriksaan Gudang	Bulog Cabang Bandung

Gambar 12. Tampilan Hasil Cetak Laporan Data SKPD (Pdf)

4. Laporan Data SKPD (Excel)

Hasil dari cetak Laporan Data SKPD dalam bentuk file excel sebagai berikut :

No	Nomor SKPD	Tanggal SKPD	Yang Menandatangani	Yang Disiapkan	Tujuan	Tujuan
1	2012/2022	22-10-2022	Agus Setiawan	Survei Lapangan	Laporan Hasil Survei	Bulog Cabang Bandung
2	2012/2022	12-01-2022	Pratiwi Alim	Survei Lapangan	Laporan Hasil Survei	Bulog Pusat
3	2012/2022	23-10-2022	Pipa Nadya Pratiwi	Agus Setiawan	Pemeriksaan Gudang	Bulog Cabang Bandung

Gambar 13. Tampilan Hasil Cetak Laporan Data SKPD (Excel)

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Surat Keterangan Perjalanan Dinas Diperum Bulog Cabang Bandung ini membuat data atau surat SKPD yang awalnya manual menjadi lebih efektif, efisien dan mudah digunakan.
2. Sistem Informasi Diperum Bulog Cabang Bandung ini membuat staff pengawai dan pimpinan Cabang bisa digunakan kapan saja dan dimana saja untuk mengaksesnya dengan akses dokumen yang terbaru.

5. Saran

Adapun saran yang diperlukan untuk dan penulis berharap aplikasi ini dapat dikembangkan lebih jauh dengan pengolahan data dan sistem yang lebih lengkap serta lebih luas dalam isi sistem yang pastinya sesuai dengan apa yang Super Admin inginkan atau ditambahkan, sehingga website ini mampu menyediakan sistem inventory data surat SKPD atau administrasi untuk laporan yang lebih lengkap seiring berkembangnya teknologi di masa yang akan datang.

References

[1] Moleong, Lexy J. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.

[2] Henryadi, Trichayadinata, I., Zannati, R.(2019). Metode Penelitian: Pedoman Penelitian Bisnis dan Akademik. Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium (LPMP Imperium).

[3] SOMMERVILLE, Ian. Software processes Waterfall. Software Engineering, 2003, 30-31.

[4] Nugroho, Bunafit. 2009. Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL dengan Dreamweaver

MX (6,7,2004) dan 8. Yogyakarta : Gava 10 Media.

- [5] Yakub. 2012. Pengantar Sistem Informasi. Jogjakarta : Graha Ilmu
- [6] Y.S, S. (2013). Analisis dan Perancangan UML (Unified Modelling Language). Yogyakarta: Graha Ilmu
- [7] Dosenit. (2020, Agustus 2020). Pengertian-sistem-informasi-menurut-para-ahli. Retrieved from dosenit.com: <https://dosenit.com/kuliah-it/sistem-informasi/pengertian-sistem-informasi-menurut-para-ahli>.